

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **“PERANAN SAKRAMEN BAPTIS DALAM HIDUP MENGGEREJA BAGI KAUM MUDA DI PAROKI SANTO PETRUS DAN PAULUS, KELOR, GUNUNGGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”**. Judul ini dipilih bertitik tolak dari kenyataan yang terjadi pada saat ini, di mana banyak kaum muda yang sudah menerima Sakramen Baptis namun belum menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai warga Gereja. Mereka belum aktif melibatkan diri dalam kegiatan hidup menggereja padahal Paroki Santo Petrus dan Paulus Kelor memiliki kegiatan yang bisa digunakan bagi kaum muda untuk berkarya dan mengembangkan iman mereka. Jumlah kaum muda di Paroki Santo Petrus dan Paulus Kelor cukup banyak, namun keterlibatannya dalam hidup menggereja kaum muda yang mau aktif hanya sedikit dan hanya orang-orang tertentu saja. Kurangnya keterlibatan kaum muda dalam hidup menggereja tentunya juga ada beberapa faktor penghambat antara lain, orang tua yang kurang mendukung anaknya untuk ikut dalam hidup menggereja, malas, dan sudah merasa terbebani dengan tugas sekolah.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melihat gambaran umum tentang peranan Sakramen Baptis dalam hidup menggereja kaum muda di Paroki Kelor, bagaimana pemahaman kaum muda mengenai Sakramen Baptis serta seberapa besar kaum muda berperan dalam dalam hidup menggereja sebagai perwujudan Sakramen Baptis yang telah diterimanya.

Bertolak dari tujuan penulisan, penulis memperoleh data dengan mengadakan penelitian. Penelitian dilakukan dengan kuesioner kepada pihak-pihak yang terkait. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Sakramen Baptis yang telah diterima kaum muda memiliki peranan bagi keterlibatan kaum muda dalam hidup menggereja. Dalam pengetahuannya mengenai Sakramen Baptis sudah baik, namun untuk lima tugas Gereja masih banyak kaum muda yang kurang memahami.

Di dalam Gereja ada tujuh sakramen dan salah satunya adalah Sakramen Baptis. Sakramen Baptis merupakan sakramen yang pertama dan utama yang mempersatukan manusia dengan Kristus. Oleh karena itu orang yang sudah menerima Sakramen Baptis harus mulai menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai warga Gereja terutama dalam kehidupan menggereja. Sebagai warga Gereja ada lima tugas Gereja yang hendaknya dilaksanakan yaitu *koinonia*, *kerygma*, *martyria*, *liturgia*, dan *diakonia*.

Melihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kaum muda di Paroki Santo Petrus dan Paulus Kelor masih kurang menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai warga Gereja terutama keterlibatannya dalam hidup menggereja sebagai perwujudan Sakramen Baptis yang telah diterimanya, maka kaum muda di Paroki Santo Petrus dan Paulus Kelor masih perlu pendampingan. Untuk Pendampingan tersebut penulis mengusulkan dengan katekese model *Shared Christian Praxis*. Dengan model katekese *Shared Christian Praxis* ini diharapkan bisa membantu kaum muda semakin aktif dalam hidup menggereja sebagai perwujudan Sakramen Baptis.

ABSTRACT

The title of this thesis is "THE ROLE OF BAPTISM SACRAMENT IN LIVING LIFE FOR YOUNG PEOPLE IN PARANTI SANTO PETRUS AND PAULUS, KELOR, GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA". This title is chosen from the current point, where many young people who have received the Baptist Sacrament but not yet have their duties and responsibilities as citizens of the church. They have not been actively involved in the life of the church while the Parish Santo Peter and Paul Kelor have activities that can be used for young people to work and develop their faith. The number of young people in the Parish of Santo Peter and Paul Kelor is quite a lot, but in the life of young people who want to be active only a few and only certain people. Lack of young nuns in life to do, of course there are also some inhibiting factors, among others, parents who are less supportive to participate in life, lazy, and already feel burdened with school work.

The writing of this thesis aim to see the general picture of the role of the Baptist Sacrament in the life of the Church in Kelor Parochial, how the youth's understanding of the sacraments of Baptism and how much young people play a role in the life of the church as the embodiment of the Baptist Sacrament it has received.

Departing from the purpose of writing, the author obtained data by conducting research. The research was conducted by questionnaire to the related parties. The result of the study shows that the Baptist Sacrament received by young people has a role for youth involvement in church life. In his knowledge of the sacrament of Baptism is good, but for the five tasks of the Church there are still many young people who lack understanding.

In the Church there are seven sacraments and one of them is the Baptist Sacrament. The Sacrament of Baptism is the first and primary sacrament that unites man with Christ. Therefore, the person who has received the Baptist Sacrament should begin to realize his duties and responsibilities as a member of the Church especially in the life of the church. As citizens of the Church there are five Church duties that should be carried out: *koinonia*, *kerygma*, *martyria*, *liturgia*, and *diakonia*.

The results of research showing that young people in Parish Santo Peter and Paul Kelor are still unaware of his duties and responsibilities as citizens of the Church, especially his involvement in the life of the church as the embodiment of the Baptist Sacrament he has received, the young at St. Peter's Parish. Peter and Paul Kelor still need mentoring. For mentoring the authors propose with catechesis model Shared Christian Praxis. With Shared Christian Praxis catechism model is expected to help young people become more actives in the life of church as the embodiment of the Baptist Sacrament.